



**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DI MTS ISLAMIAH PINTU PADANG/SIUNGGAM  
KECAMATAN PADANG BOLAK  
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

**Oleh:**

**SAGIMAN SIMAMORA  
NIM. 12 310 0033**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2016**



**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DI MTS ISLAMIYAH PINTU  
PADANG/SIUNGGAM KECAMATAN PADANG BOLAK  
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

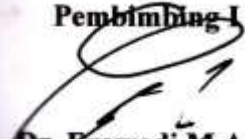
**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*


**Oleh:**

**SAGIMAN SIMAMORA**  
NIM. 12 310 0033

**Pembimbing I**

  
**Dr. Erawadi M. Ag**  
NIP. 19720326 199803 1 002

**Pembimbing II**

  
**H. Ismail Baharuddin M.A**  
NIP. 19660211 200112 1 002

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2016**

Hal :Skripsi a.n  
Sagiman Simamora

Padangsidipuan, 23 Juni 2016  
Kepada Yth.

Lampiran : 7(Tujuh) Exampilar

Dekan FTIK IAIN Padangsidimpuan

Di-  
Padangsidimpuan

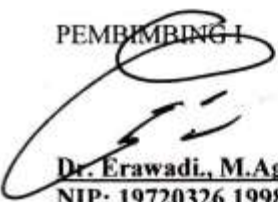
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi. **SAGIMAN SIMAMORA** yang berjudul: "**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTS ISLAMIYAH PINTU PADANG/SIUNGGAM KECAMATAN PADANG BOLAK KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I

  
Dr. Erawadi, M.Ag  
NIP: 19720326 199803 1 0022

PEMBIMBING II

  
H. Ismail Baharuddin, M.A  
NIP: 19660211 200112 1 002

DALAMAN PERNYATAAN PERSetujuan PUBLIKASI  
Tesis/Disertasi/Artikel Ilmiah/Manuskrip  
**SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : SAGIMAN SIMAMORA  
NIM : 12. 310 0033  
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-1  
JudulSkripsi : Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di  
MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam Kecamatan  
Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Pasal 14 Ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 23 Juni 2016

Saya yang menyatakan,

  
  
**SAGIMAN SIMAMORA**  
NIM.12. 310 0033

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SAGIMAN SIMAMORA  
NIM : 12 310 0033  
Jurusan : PAI -I(SATU)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTS ISLAMIYAH PINTU PADANG/SIUNGGAM KECAMATAN PADANG BOLAK KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA", beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 23 Juni 2016  
Yang menyatakan \*



**SAGIMAN SIMAMORA**  
NIM. 12 310 0033

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA : SAGIMAN SIMAMORA**  
**NIM : 12 310 0033**  
**JUDUL SKRIPSI : KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DI MTS ISLAMIYAH PINTU  
PADANG/SIUNGGAM KECAMATAN PADANG  
BOLAK KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA.**

Ketua

Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19720702 199703 2 003

Sekretaris

H. Ismail Baharuddin, M.A.  
NIP. 19660211 200112 1 002

Anggota

1. Drs. Dame Siregar, M.A  
NIP. 19630907 199103 1 001

2. Muhammad Yusuf Pulungan, M.A  
NIP. 19740527 199903 1 003

3. Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19720702 199703 2 003

4. H. Ismail Baharuddin, M.A.  
NIP. 19660211 200112 1 002

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah** :  
**Di** : Padangsidempuan  
**Tanggal/Pukul** : 29 Juni 2016/ 09.00 WIB s./d 12.00 WIB  
**Hasil/Nilai** : 76.75 (B)  
**Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)** : 3,38  
**Predikat** : Amat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang 22733  
Telepon. (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**JudulSkripsi: KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DI MTS ISLAMIYAH PINTU  
PADANG/SIUNGGAM KECAMATAN PADANG BOLAK  
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA.**

**Ditulis Oleh : SAGIMAN SIMAMORA**

**Nim : 12 310 0033**

**Fak/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-1**

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat  
mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam

Padangsidimpuan, 23 Juni 2016

Dekan

**Hj. Zulhingga S. Ag., M. Pd**  
**NIP.19720702 199703 2 003**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah masih memberikan kesehatan dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW, yang telah meninggalkan Al-Qur'an dan al-hadist sebagai pedoman bagi umatnya.

Penyusunan skripsi ini berlatar belakang pada tuntunan kuliah dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam dari Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan yang dihadapi penulis karena kurangnya ilmu pengetahuan dan literatur yang ada pada penulis. Akan tetapi berkat kerja keras dan bimbingan serta saran-saran dan kritikan dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Sehubungan dengan selesainya skripsi ini, maka penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besar kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Erawadi M.Ag, selaku pembimbing I dan Bapak H. Ismail Baharuddin M.A sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.



2. Ibu Dekan Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan Ibu Hj. Zulhimmah, S.Ag., M.Pd, dan BapakKetua Jurusan Pendidikan Agama Islam Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay M.Ag,yang telah memberikan bantuan dan material bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ibrahim Siregar, M.CL selaku Rektor IAIN padangsidempuan yang telah menyetujui penelitian ini
4. Kepala perpustakaan beserta seluruh pegawai/karyawan yang telah memberikan izin dan pelayanan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepala MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam ustad/ustadjah serta staf pegawai tata usaha MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam yang telah membatu penulis mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan.
6. Teristimewa kepada Ayahanda dan Ibu tercinta dan tesayang: Fakih Makmur Simamora dan Tihotna Pohan, Yang telah bersusah payah untuk megasuh, mendidik serta do'a dan dukungan, baik secara moril maupun materil yang tak terhingga, sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini, semoga Ayahanda tercinta dan Ibu tercinta mendapat balasan yang baik dan umur yang panjang.

8. Kepada kerabat, teman se-almamater PAI-I dan handai tolan yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya konstruktif demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berdaya guna, khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca sekalian. Amin.

Padangsidempuan, 23 Juni 2016

Penulis



**SAGIMAN SIMAMORA**  
NIM. 12 310 0033

## ABSTRAK

Nama : Sagiman Simamora

NIM : 12 310 0033

Judul : Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

Skripsi ini mengkaji tentang kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam, dan bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam.

Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam, dan untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengamati fenomena disekitarnya dan menganalisisnya dengan menggunakan logika deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan adanya.

Hasil penelitian ini adalah bahwa kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam masih ada masalah-masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar yaitu: dalam pemahaman kondisi siswa guru tidak memperhatikan kondisi fisik siswa, perencanaan program pembelajaran guru dalam bentuk RPP sudah dilakukan, tetapi tidak dibawa setiap pertemuan, pemanfaatan teknologi, sekolah kurang mempunyai fasilitas media pembelajaran, pelaksanaan pendidikan guru hanya lebih dominan menggunakan metode ceramah, pengevaluasian pembelajaran lebih sering pembuatan tugas di rumah (PR) dan pengembangan siswa yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam adalah remedial dan ekstra kurikuler sedangkan bimbingan konseling tidak terlaksana.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKIRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK.....	v
HALAMAN BERITA ACARA SIDANG MUNAQOSAH.....	vi
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	6
C. Batasan Istilah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Kegunaan Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	12
1. Kompetensi Guru.....	12
a. Pengertian Kompetensi Guru.....	13
b. Macam-macam Kompetensi Guru.....	14
2. Kompetensi Pedagogik Guru.....	15
a. Pengertian Kompetensi Pedagogik.....	17
b. Unsur-unsur Kompetensi Pedagogik.....	22
3. Guru Pendidikan Agama Islam .....	28
a. Pengertian Guru dan Pendidikan Agama Islam.....	30
b. Fungsi Kompetensi Pedagogik Guru PAI.....	30

B. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	34
C. Subjek Penelitian.....	35
D. Sumber Data Penelitian.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	38
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Temuan Umum Penelitian.....	41
1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam.....	41
2. Letak Geografis MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam.....	42
3. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	42
4. Keadaan Guru di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam.....	44
5. Keadaan Siswa MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam.....	45
B. Temuan Khusus	
1. Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam.....	45
2. Upaya Yang Dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam.....	58
3. Analisis Hasil Penelitian.....	59
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran-Saran.....	65

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPARAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Oleh karena itu, hampir semua negara menempatkan variabel pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara. Begitu juga Indonesia menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama.<sup>1</sup>

Pada dasarnya ada tiga aspek yang ingin dikembangkan dalam sebuah pendidikan, yaitu pertama aspek kognitif (*cognitive learning*), yang meliputi pengembangan ilmu pengetahuan, potensi, daya intelektualisme dan pengembangan keterampilan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut. Kedua aspek afektif (*affective development*), yang meliputi penanaman nilai-nilai moralitas religiusitas serta pemupukan sikap emosionalitas sensitivitas. Ketiga aspek psikomotorik (*practical competence*), yang meliputi peningkatan performance dalam kehidupan berbangsa, pengembangan kemampuan, adaptasi terhadap perubahan, pemupukan daya sensitivitas terhadap persoalan sosial kemasyarakatan, pembinaan kapasitas diri dan pengetahuan untuk memperluas

---

<sup>1</sup>Kunandar, *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 5.

berbagai pilihan di berbagai bidang pekerjaan, kesehatan, kehidupan keluarga dan masalah-masalah praktis lainnya.<sup>2</sup>

Salah satu komponen penting dalam pencapaian tujuan pendidikan tersebut adalah guru. Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama dan utama figur yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen maupun dalam sistem pendidikan.

Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama kaitannya dengan proses belajar-mengajar. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas.<sup>3</sup> Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Dengan kata lain, perbaikan kualitas pendidikan harus berpangkal dari guru dan berujung pada guru pula.

Peran guru adalah pendidik yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu seorang guru harus

---

<sup>2</sup>Zakiah Darajat, dkk., *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 197.

<sup>3</sup>E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 5.

memiliki standar kualitas pribadi tertentu tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin.<sup>4</sup> Pendidikan tidak akan berarti apa-apa tanpa kehadiran guru. Namun demikian peran tenaga pendidik lainnya tidak kurang pentingnya. Bahkan kemampuan kerja kolektif yang ditunjukkan oleh semua elemen tersebut menjadi kunci suksesnya proses pendidikan di sebuah madrasah.

Oleh karena itu, keberadaan guru yang profesional tidak bisa ditawar-tawar lagi. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki sejumlah kompetensi yang dapat menunjang tugasnya. Ada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.<sup>5</sup>

Keempat kompetensi ini harus dimiliki oleh seorang guru, apalagi guru Pendidikan Agama Islam. Tanggung jawab guru pendidikan agama Islam sangat berat karena di samping ia dituntut memiliki keempat kompetensi tersebut ia juga harus mempunyai kepribadian yang sesuai dengan ajaran Islam. Dalam artian, selain tuntutan akan kompetensi yang terkait dengan kode etik keguruan sebagaimana umumnya, ia juga dituntut untuk memiliki kepribadian utama (kepribadian muslim) dengan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Indra Djati Sidi, seorang guru yang profesional dituntut dengan sejumlah persyaratan minimal antara lain: memiliki kualifikasi pendidikan profesi yang memadai, memiliki kompetensi keilmuan sesuai dengan bidang

---

<sup>4</sup>E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 37.

<sup>5</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, *Tentang Guru dan Dosen* (Bab IV Pasal 10 Ayat 1).



yang ditekuninya, memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan anak didiknya, mempunyai jiwa kreatif dan produktif, mempunyai etos kerja dan komitmen tinggi terhadap profesinya, dan selalu melakukan pengembangan diri secara terus menerus melalui organisasi profesi, internet, buku, seminar, dan sebagainya.<sup>6</sup>

Ketertarikan penulis untuk menjadikan MTs ini sebagai objek penelitian berdasarkan asumsi MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bercirikan Islam dan sudah berdiri cukup lama, juga sudah dapat diterima dan diakui oleh masyarakat Padang Lawas Utara pada umumnya, baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Hal ini karena MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara dalam kurikulumnya memberikan porsi pendidikan agama Islam lebih banyak dibandingkan dengan sekolah umum lainnya, baik negeri maupun swasta. Dengan demikian anak didik dapat memperoleh pengetahuan agama secara lebih mendalam.

Sebagai sebuah lembaga pendidikan Islam, MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara mempunyai tanggung jawab untuk melahirkan, dan menjadikan anak didiknya menjadi generasi penerus bangsa yang mempunyai kepribadian muslim, sebagaimana dalam tujuan pendidikan Islam. Oleh karena itu, profesionalisme guru agama Islam sangat diperlukan, sehingga nilai-nilai luhur agama Islam yang

---

<sup>6</sup>Indra Djati Sidi, *Menuju Masyarakat Belajar: Menggagas Paradigma Baru Pendidikan* (Jakarta: Paramadina, 2001), hlm. 37.

diajarkan di MTsIslamiyah Pintu Padang/Siunggam Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara bukan hanya menjadi ilmu pengetahuan saja tetapi dapat dihayati dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga diharapkan nantinya para siswa di samping mempunyai kecerdasan intelektual dan pemahaman agama yang baik juga mempunyai akhlak yang terpuji.

Seorang guru harus bisa menjadi suri tauladan bagi anak didiknya, baik tingkah lakunya, ucapannya, kebersihan hatinya, pergaulan maupun ketaatannya kepada Allah SWT. Salah satu keberhasilan Rasulullah dalam mendidik umatnya adalah karena diri Rasulullah sendiri dijadikan suri tauladan seperti yang diajarkannya. Seperti firman Allah dalam Al-Qur'an yang berbunyi:

﴿ كَثِيرًا اللَّهُ وَذَكَرَ الْآخِرَ وَالْأَوَّلَ يَوْمَ اللَّهُ يَرْجُوا كَان لِمَنْ حَسَنَةً أُسْوَةٌ اللَّهُ رَسُولٍ فِي لَكُمْ كَانَ لَقَدْ



*Artinya : Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah. (Q.S,Al-Ahzab: 21).<sup>7</sup>*

Dalam proses belajar mengajar guru Pendidikan Agama Islam di MTs Islamiyah Pitu Padang/Siunggam mereka menggunakan metode mengajar yaitu metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan lain-lain. Dilihat dari penguasaan ilmu agama Islam mereka tidak diragukan lagi, tetapi secara teori mereka belum tentu

---

<sup>7</sup>Depertemen Agama R.I , *Al-Qur'an Magfiroh* (Jakarta: Magfiroh Pustaka, 2006), hlm. 421.

memiliki pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperoleh dari lembaga pendidikan keguruan yang merupakan salah satu syarat profesional yang harus dimiliki seorang guru.<sup>8</sup>

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, jelaslah bahwa kompetensi guru Pendidikan Agama Islam sebagai tenaga pendidik sangat diperlukan mengingat besar pengaruhnya terhadap perkembangan para siswa dalam menampilkan nilai-nilai kehidupan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis mencoba meneliti dan mengangkat judul skripsi ini yang berjudul: **KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTs ISLAMIYAH PINTU PADANG/SIUNGGAM KECAMATAN PADANG BOLAK KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA.**

## **B. Fokus Masalah**

Melihat banyaknya masalah yang ditemukan penulis pada studi pendahuluan yang dilakukan di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara, maka penulis mengambil kesimpulan untuk lebih memperhatikan aspek pedagogik guru di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam. Dengan demikian penelitian ini akan fokus pada masalah kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

---

<sup>8</sup>Khodijah Siti Nur, Guru Bidang Study SKI, *Wawancara* (Senin 07-03-2016), jam. 11:15

### C. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dan kekeliruan dalam memahami permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki oleh peserta didik.<sup>9</sup>
2. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.<sup>10</sup> Guru yang dimaksud penulis adalah guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara pada bidang studi Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Sejarah Kebudayaan Islam dan Bahasa Arab
3. Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan dengan memperhatikan

---

<sup>9</sup>Ibrahim Bafadal, *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 5.

<sup>10</sup>Kunandar, *OP.Cit.*, hlm. 54.

tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional. Jadi Pendidikan Agama Islam merupakan suatu kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang dilakukan secara berencana dengan sadar atas tujuan yang hendak dicapai.<sup>11</sup>

4. MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam adalah merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berada di Desa Siunggam Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara yang dibawah naungan dari Pondok Pesantren Islamiyah Pintu Padang/Siunggam, karena Pondok Pesantren tersebut mempunyai beberapa jenjang pendidikan yaitu Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA). Akan tetapi penulis memfokuskan penelitian kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam pada tingkat Tsanawiyah saja.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara?

---

<sup>11</sup>Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 75-76.

2. Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam.?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk menggambarkan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.
2. Untuk mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan yang diharapkan penulis dalam pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Manfaat Praktis
  - a. Bagi penulis, memberikan pengalaman yang cukup besar karena dengan diadakan penelitian secara langsung dapat menambah wawasan pengetahuan tentang kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam khususnya guru Pendidikan Agama Islam di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

- b. Sebagai sumbangan pemikiran bagi MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara pada umumnya, dan bagi para guru Pendidikan Agama Islam khususnya dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru pendidikan Agama Islam di MTs Islamiyah Pintu/Siunggam Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.
  - c. Bagi para guru, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam meningkat kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.
2. Manfaat Teoritis
- a. Penelitian ini berguna untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.
  - b. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya untuk membahas permasalahan yang sama.
  - c. Sebagai sumbangan data ilmiah di bidang pendidikan dan disiplin ilmu lainnya, bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk lebih mudah memahami pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan yang terdiri dari beberapa bab, yaitu:

Pada bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Pada bab II adalah kajian pustaka yang terdiri dari landasan teori, pengertian kompetensiguru, macam-macam kompetensi guru, pengertian kompetensi pedagogik, unsur-unsur kompetensi pedagogik, pengertian guru dan pendidikan agama Islam, fungsi kompetensi guru PAI, dan penelitian terdahulu.

Pada bab III adalah metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi penelitian, jenis dan metode penelitian, subjek penelitian, sumber data Penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik pengecekan keabsahan data.

Pada bab IV adalah hasil penelitian yang berisi tentang kompetensi guru Pendidikan Agama Islam di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara, dan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

Pada bab V adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Kompetensi Guru**

###### **a. Pengertian Kompetensi Guru**

Kompetensi berasal dari kata “*Competence*” yang berarti kecakapan, kemampuan, wewenang untuk melakukan sesuatu. Sedangkan menurut Mc. Ashan kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dimiliki oleh seseorang dan telah menjadi bagian dari dirinya sehingga mampu mewarnai perilaku kognitif, afektif dan psikomotoriknya. Dari sini jelas bahwa kompetensi dan perilaku kompeten ini harus didukung oleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dimiliki oleh seseorang dalam berbuat sesuatu, sehingga tanpa pengetahuan, kecakapan dan sikap dalam berbuat tidak mungkin muncul kompetensi dalam dirinya.<sup>1</sup>

Kata kompetensi secara harfiah dapat diartikan sebagai kemampuan. Kata ini menjadi kunci dalam dunia pendidikan. Dalam kurikulum misalnya, kita mengenal KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi). Dengan memiliki kompetensi yang memadai, seseorang khususnya guru, dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), hlm. 18.

<sup>2</sup>Ngainum Naim, *Menjadi Guru Inspiratif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 56.

Sedangkan nama sifat kompetensi berarti memiliki cukup kemampuan, keterampilan dan pengetahuan untuk melakukan sesuatu pekerjaan tertentu dan melakukan suatu tugas, bisa juga berarti sesuai dengan yang dibutuhkan.<sup>3</sup>

Menurut Wina Sanjaya ada beberapa unsur yang terkandung dalam kompetensi yaitu:

- a. Pengetahuan *Knowledge*, yaitu pengetahuan seseorang untuk melakukan sesuatu.
- b. Pemahaman *Understanding*, yaitu kedalaman kognitif dan afektif yang dimiliki oleh individu.
- c. Keterampilan *Skill*, yakni kecakapan yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas yang dibebankan.
- d. Nilai *Value*, yaitu standar perilaku yang telah diyakini secara psikologis telah menjadi bagian dari dirinya sehingga akan mewarnai dalam segala tindakannya.
- e. Sikap *Attitude*, yaitu perasaan atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar.
- f. Minat *Interest*, yaitu kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau perbuatan.<sup>4</sup>

Dari uraian di atas dapat kita pahami bahwa kompetensi guru tidaklah hanya ada dalam tataran pengetahuan, teori atau konsep tentang sesuatu, melainkan sebuah bangunan yang utuh yang meliputi pengetahuan, keterampilan, nilai, sikap, dan minat seseorang yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam menghadapi suatu persoalan.

---

<sup>3</sup>Nur Hayati Djamas, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama, 2005), hlm. 5.

<sup>4</sup>*Ibid.*, hlm. 19.

## **b. Macam-macam Kompetensi**

Adapun menjadi kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru ada empat macam yaitu; kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

### 1) Kompetensi Pedagogik.

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik sekurang-kurangnya meliputi:

- a) Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan.
- b) Pemahaman terhadap peserta didik.
- c) Pengembangan kurikulum/silabus
- d) Perancangan pembelajaran.
- e) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
- f) Pemanfaatan teknologi pembelajaran
- g) Evaluasi hasil belajar.
- h) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>5</sup>

### 2) Kompetensi Kepribadian.

Secara bahasa kepribadian adalah dari *personality* dalam bahasa *Inggiris* yang berasal dari *persona* dalam bahasa *Latin* yang berarti kedok atau topeng.<sup>6</sup> Kata pribadi juga diartikan sebagai keadaan manusia orang perorang, atau keseluruhan sifat-sifat yang merupakan watak perorang. Kemudian juga kepribadian itu adalah sifat hakiki yang tercermin pada

---

<sup>5</sup>Buchari Alma dkk, *Guru Profesional (Menguasai Metode dan Terampil Mengajar)* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 138.

<sup>6</sup>Al-Rasyidin, *Kepribadian dan Pendidikan*, (Jakarta:Cita Pustaka Media,2004),hlm.21.

sikap seseorang atau suatu bangsa yang membedakan dirinya dari orang atau bangsa lain.

Kompetensi ini berhubungan dengan guru sering dianggap sebagai sosok yang memiliki kepribadian ideal oleh karena itu pribadi guru sering dianggap sebagai model atau panutan. Sebagai seorang model guru harus memiliki yang berhubungan dengan pengembangan kepribadian personal *competencies*, diantaranya:

- a. Kemampuan yang berhubungan dengan pengalaman ajaran agama sesuai dengan keyakinan yang dianutnya.
- b. Kemampuan untuk menghormati dan menghargai antar umat beragama.
- c. Kemampuan untuk berperilaku sesuai dengan norma atau aturan dan sistem nilai yang berlaku dimasyarakat.
- d. Mengembangkan sifat-sifat terpuji sebagai seorang guru, misalnya sopan santun dan tata krama.
- e. Sifat demokratis dan terbuka terhadap pembaharuan dan kritik.<sup>7</sup>

Dengan demikian pribadi guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pendidikan, khususnya dalam kegiatan pembelajaran. Pribadi guru juga sangat berperan dalam membentuk kepribadian peserta didik, karena manusia merupakan makhluk yang suka mencontoh termasuk mencontoh pribadi gurunya dalam membentuk pribadinya. Semua itu menunjukkan bahwa kompetensi personal atau kepribadian guru sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam proses pembentukan pribadinya.

---

<sup>7</sup>Wina Sanjaya. *Loc.,cit*, hlm, 277-278

### 3) Kompetensi Profesional

Profesi adalah suatu jabatan atau pekerjaan yang menuntut keahlian dari para petugasnya. Artinya pekerjaan yang disebut profesi itu tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak terlatih dan tidak disiapkan secara khusus terlebih dahulu untuk melakukan pekerjaan itu.<sup>8</sup>

Kompetensi profesional merupakan kompetensi yang berkaitan langsung dengan ketrampilan mengajar, penguasaan terhadap materi pelajaran dan penguasaan penggunaan metodologi pengajaran serta termasuk didalam kemampuan menyelenggarakan administrasi sekolah, inilah keahlian khusus yang harus dimiliki oleh guru yang profesional yang telah menempuh pendidikan khusus keguruan.

### 4) Kompetensi Sosial

Artinya seorang guru harus mampu berkomunikasi baik dengan siswa, sesama guru, maupun masyarakat luas.<sup>9</sup>

Seorang guru bukan hanya bertugas di sekolah saja, tetapi juga di rumah, dan di masyarakat. Di rumah orang tua sebagai guru adalah pendidik bagi putra-putrinya, di masyarakat guru harus bisa bergaul dengan mereka, dengan cara saling membantu, tolong

---

<sup>8</sup>MunginEddy Wibowo, *Paradigma Bimbingan dan Konseling*, (Semarang; DEPDIKNAS, 2001), hlm. 2.

<sup>9</sup>Suyanto dan Djihad Hisyam, *Refleksi Dan Reformasi Pendidikan Di Indonesia Memasuki Milenium*, (Jogjakarta; Adicita Karya Nusa, 2000), hlm. 29.

menolong, sehingga ia tidak dijauhi oleh masyarakat sekitar, sebagaimana firman Allah QS. Al-Maidah ayat 2.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ.

Artinya: "...Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan janganlah tolong menolong dalam perbuatan dosa dan pelanggaran dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa Nya.

Keberhasilan pengajaran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam tergantung pada penguasaan terhadap kompetensi-kompetensi tersebut. Jika guru dapat mengelola kelas dengan baik peserta didik akan belajar dengan baik, akhlak yang mulia, akan menambah motivasi belajar peserta didik. Dengan demikian seterusnya keberhasilan proses pengajaran Pendidikan Agama Islam tergantung pada kemampuan penguasaan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam.

## **2. Kompetensi Pedagogik Guru**

### **a. Pengertian Kompetensi Pedagogik**

Kompetensi pedagogik adalah kata majemuk, yang terdiri dari kata kompetensi dan pedagogik. Jadi mengetahui makna kompetensi pedagogik, terlebih dahulu peneliti harus mengetahui apa arti kompetensi dan pedagogik. Dalam arti yang sederhana kompetensi berarti kemampuan.

Kemampuan tersebut adalah merujuk pada kinerja seseorang dalam suatu pekerjaan yang bisa dilihat dari pikiran, sikap dan perilaku.<sup>10</sup>

Dalam Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dituliskan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.<sup>11</sup>

Sebagaimana yang dikutip oleh Syaiful Sagala, Poerbakwatja dan Harahap mengemukakan pedagogik mempunyai dua arti, yaitu:

- 1) Praktek, cara seorang mengajar.
- 2) Ilmu mengetahui mengenai prinsip-prinsip dan metode mengajar, membimbing, dan mengawasi pelajaran yang disebut juga pendidikan.

Dari pengertian itu dapat dipahami bahwa pendidikan mengandung pengertian “bimbingan yang diberikan kepada anak”, yaitu bimbingan tentang suatu mata pelajaran yang diberikan oleh guru pada siswanya secara formal.<sup>12</sup>

Sebagaimana dalam kutipan Uyoh Sadulloh, menyebutkan pedagogik adalah ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak kearah tujuan

---

<sup>10</sup>H. Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 78.

<sup>11</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen (Jakarta: Depertemen Agama, 2006), hlm.7.

<sup>12</sup>Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 2.

tertentu, yaitu supaya kelak mampu secara mandiri menyelesaikan hidupnya. Jadi pedagogik adalah ilmu mendidik anak.<sup>13</sup>

Pedagogik merupakan ilmu yang membahas pendidikan, yaitu ilmu mendidik anak. Jadi pedagogik mencoba menjelaskan tentang seluk beluk pendidikan anak, pedagogik merupakan teori pendidikan anak. Pedagogik sebagai ilmu yang sangat dibutuhkan oleh guru khususnya guru taman kanak-kanak dan guru sekolah dasar. Karena mereka akan berhadapan dengan anak yang belum dewasa. Tugas guru bukan hanya mengajar untuk menyampaikan, atau mentransformasikan pengetahuan kepada para anak di sekolah, melainkan guru mengemban tugas untuk mengembangkan kepribadian siswanya secara terpadu. Guru mengembangkan sikap mental anak, dan menghargai sesama manusia, begitu juga guru harus mengembangkan keterampilan anak, keterampilan hidup di masyarakat sehingga ia mampu untuk menghadapi segala permasalahan hidupnya.<sup>14</sup>

Bila kata kompetensi dan pedagogik digabungkan akan diperoleh suatu pengertian bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Sedangkan pengertian guru dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah orang yang pekerjaannya mengajar. Sebagaimana dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah, Roestiyah N.K. bahwa guru adalah

---

<sup>13</sup>Uyoh Sadulloh dkk, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 2

<sup>14</sup>*Ibid.*,



sebagai pembimbing, untuk membawa siswa kearah kedewasaan, pendidik tidak maha kuasa, tidak dapat membentuk anak menurut kehendaknya.<sup>15</sup>

Dalam perspektif Islam, pendidikan adalah orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan siswa dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi siswa, baik potensi kognitif, afektif maupun psikomotorik sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.<sup>16</sup>

Kemudian kemampuan merupakan perilaku rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Sedangkan Barlow mengemukakan bahwa kemampuan guru adalah kemapuan seorang guru dalam melaksanakan kewajibannya secara bertanggung jawab dan layak. Dengan demikian, kemampuan guru merupakan kapasitas internal yang dimiliki guru dalam melaksanakan tugas profesinya. Tugas profesional guru bisa diukur dari beberapa jauh guru mendorong proses pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien.<sup>17</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai oleh guru dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi siswa sehingga dapat meningkatkan perkembangan jasmani dan rohani mencapai tingkat

---

<sup>15</sup>SyaifulBahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 38.

<sup>16</sup>Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 74.

<sup>17</sup>Hamzah B. Uno, *Op.Cit.*, hlm. 79-80.

kedewasaan sehingga mampu menunaikan tugas-tugas kemanusiannya sebagai (*Kholifah fil ardh*) sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.

#### **b. Unsur-unsur Kompetensi Pedagogik**

Adapun unsur-unsur kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh guru, yaitu:

- 1) Pemahaman Terhadap Siswa
- 2) Perencanaan Pembelajaran
- 3) Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis
- 4) Pemamfaatan Teknologi Pembelajaran
- 5) Evaluasi Hasil Belajar
- 6) Pengembangan Siswa.<sup>18</sup>

Selanjutnya adapun yang mejadi penjelasan dari point tersebut satu persatu sebagai berikut:

##### 1) Pemahaman Terhadap Siswa.

Pemahaman terhadap siswa merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh guru. Sedikitnya ada empat hal yang harus dipahami guru dan siswanya. Yaitu:

##### a) Tingkat Kecerdasan

Kecerdasan seseorang terdiri dari beberapa tingkat yaitu: golongan terendah adalah mereka yang IQ-nya antara 0-50 dan dikatakan *idiot*. Golongan kedua mereka yang ber-IQ antara 50-70 yang dikenal dengan golongan *moron* yaitu keterbatasan mental. Golongan ketiga yaitu mereka yang ber-IQ antara 70-90 disebut sebagai anak lambat da bodoh. Golongan menengah merupakan bagian yang besar jumlahnya yaitu yaitu golongan yang ber-IQ 90-110. Mereka bisa belajarsecara normal. Sedangkan yang ber-IQ 140

---

<sup>18</sup>Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tentang Guru, pada bagaian ke I Pasal 3 Point 4.

ke atas disebut *genius*, mereka mampu belajar jauh lebih cepat dari golongan lainnya.

b) Kreatifitas

Setiap orang memiliki perbedaan dalam kreatifitas. Orang yang mampu menciptakan sesuatu yang baru disebut orang kreatif. Sedangkan kreatifitas erat hubungannya dengan integensi dan kepribadian. Seseorang yang kreatif pada umumnya memiliki yang cukup tinggi dan suka hal-hal yang baru. Sedangkan seseorang yang tingkat intelegensinya rendah. Maka kreatifitasnya kurang dan suka hal-hal yang biasa.

c) Cacat Fisik

Kondidisi fisik berkaitan dengan penglihatan, pendengaran, kemampuan berbicara, pincang (kaki), lumpuh karena kerusakan otak. Guru harus memberikan layanan yang berbeda terhadap siswa yang memiliki kelainan seperti diatas dalam rangka membantu perkembangan pribadi mereka, misalnya dalam hal jenis media yang digunakan, membantu dan mengatur posisi duduk dan lain sebagainya.

d) Perkembangan Kognitif

Pertumbuhan dan perkembangan berhubungan dengan perubahan struktur dan karakteristik manusia. Perubahan tersebut terjadi dalam kemajuan yang mantap dan merupakan proses kematangan. Perubahan ini merupakan hasil interaksi dan potensi bawaan dan lingkungan.<sup>19</sup>

Dengan demikian pemahaman terhadap siswa merupakan aspek yang paling penting dalam kompetensi pedagogik guru, karena guru akan memahami kepribadian setiap siswanya sehingga guru dapat menentukan strategi belajar mengajar yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih maksimal.

---

<sup>19</sup>E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 79.

## 2) Perencanaan Pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran. Dalam pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan, hal ini mencakup tiga kegiatan yaitu:

### a) Identifikasi Kebutuhan

Kebutuhan merupakan sesuatu yang harus dipenuhi untuk mencapai tujuan. Identifikasi kebutuhan bertujuan untuk melibatkan dan memotivasi siswa agar kegiatan belajar dirasakan sebagai bagian dari kehidupan mereka dan mereka merasa memilikinya.

### b) Identifikasi Kompetensi Siswa

Kompetensi merupakan sesuatu yang harus dimiliki oleh siswa dan berperan penting dalam menentukan arah pembelajaran. Kompetensi siswa akan memberikan petunjuk yang jelas terhadap materi yang harus dipelajari, penetapan metode dan media pembelajaran serta penilaian.<sup>20</sup>

### c) Penyusunan Program Pembelajaran

Penyusunan program pembelajaran akan bermuara pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), sebagaimana acuan pembelajaran jangka pendek, yang mencakup komponen program kegiatan belajar dan proses pelaksanaan program.<sup>21</sup>

## 3) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis.

Peraturan pemerintah tentang guru menjelaskan bahwa guru harus memiliki kompetensi untuk melaksanakan pembelajaran harus berangkat dari proses dialogis antara sesama subjek pembelajaran

---

<sup>20</sup>*Ibid.*, hlm. 100-101.

<sup>21</sup>Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm. 166.

sehingga melahirkan pemikiran kritis dan komunikatif. Dalam pembelajaran tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku dan membentuk kompetensi siswa.

Suatu pembelajaran yang mendidik hanya terjadi bila siswa merasakan ketenangan dalam perkembangannya. Ketenangan sebagai akibat adanya suatu perasaan pada diri anak bahwa dirinya aman. Aman dalam arti karena ia percaya pada pendidikannya bahwa pendidik akan memberikan suatu bantuan yang diperlukanya.<sup>22</sup>

Dengan demikian guru dalam pelaksanaan pembelajaran harus bersifat mendidik dan bersifat terbuka sehingga nilai-nilai pembelajaran yang tertuang dalam materi pembelajaran dapat terserap peserta didik dengan baik.

#### 4) Pemanfaatan teknologi pembelajaran.

Teknologi pembelajaran merupakan sarana pendukung untuk memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran dan pembentukan kompetensi, budaya, teknologi pembelajaran juga berperan dalam menumbuhkan motivasi siswa, dapat mengingat pelajaran dengan mudah, peserta menjadi aktif dalam merespon, memberi umpan balik dengan cepat, mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan praktek

---

<sup>22</sup>Uyoh Sadulloh dkk, *Op.Cit.*, hlm. 145.

dengan tepat.<sup>23</sup> Oleh karena itu, memasuki abad 21, sumber belajar dengan mudah dapat diakses melalui teknologi informasi, khususnya Internet yang didukung oleh komputer.

Perubahan prinsip belajar berbasis komputer memberikan dampak pada profesionalisme guru, sehingga harus menambah pemahaman dan kompetensi baru untuk memfasilitasi pembelajaran. Dalam hal ini, guru dituntut untuk memiliki kemampuan mengorganisir, menganalisis dan memilih informasi yang paling tepat berkaitan dengan pembentukan kompetensi dan tujuan pembelajaran.

Dengan demikian seorang guru yang profesional harus mampu memanfaatkan media dan teknologi pembelajaran untuk memuat informasi dan sarana pendukung untuk memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran dan pembentukan kompetensi, memudahkan penyajian data, informasi, materi pembelajaran dan variasi budaya.

##### 5) Evaluasi hasil belajar.

Evaluasi atau penilaian memegang peranan penting dalam segala bentuk pengajaran yang efektif. Berhasil tidaknya suatu pendidikan dalam mencapai tujuannya dapat dilihat dari hasil evaluasinya.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup>Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum* (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 97.

<sup>24</sup>Mustaqim, *Psikologi Pendidikan* (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Wali Songo Semarang bekerjasama dengan Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 98.

Hasil dari kegiatan evaluasi hasil belajar pada akhirnya difungsikan dan ditujukan untuk keperluan berikut ini:

- a) Untuk diagnostik dan pengembangan.

Yang dimaksud dengan hasil dari kegiatan evaluasi untuk diagnostik dan pengembangan adalah penggunaan hasil dari kegiatan evaluasi hasil belajar sebagai dasar pendiagnosisan kelemahan dan keunggulan siswa beserta sebab-sebabnya.

- b) Untuk seleksi

Hasil dari kegiatan evaluasi hasil belajar seringkali digunakan sebagai dasar untuk menentukan siswa-siswi yang paling cocok untuk jenis jabatan atau jenis pendidikan tertentu.

- c) Untuk kenaikan kelas

Menentukan apakah seorang siswa dapat dinaikkan kelas yang lebih tinggi atau tidak, memerlukan informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat guru. Berdasarkan hasil dari kegiatan evaluasi hasil belajar siswa mengenai sejumlah isi pelajaran yang telah disajikan dalam pembelajaran, maka guru dapat dengan mudah membuat keputusan kenaikan kelas berdasarkan ketentuan yang berlaku.

- d) Untuk penempatan

Agar siswa dapat berkembang sesuai dengan tingkat kemampuan dan potensi yang mereka miliki, maka perlu dipikirkan ketetapan

penempatan siswa pada kelompok yang sesuai. Untuk menempatkan penempatan siswa pada kelompok, guru dapat menggunakan hasil dari kegiatan evaluasi hasil belajar sebagai dasar pertimbangan.<sup>25</sup>

Dengan dilakukannya evaluasi hasil pembelajaran sebagai dasar pendiagnosian kelemahan dan keunggulan siswa beserta sebab-sebabnya, dasar untuk menentukan siswa-siswa yang paling cocok untuk jenis jabatan atau jenis pendidikan tertentu, guru dapat dengan mudah membuat keputusan kenaikan kelas berdasarkan ketentuan yang berlaku dan sebagai dasar pertimbangan untuk menempatkan penempatan siswa pada kelompok yang sesuai untuk mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik.

6) Pengembangan siswa.

Pengembangan siswa dapat dilakukan oleh guru melalui berbagai cara antara lain:

a) Kegiatan Ekstra Kurikuler

Kegiatan ini sering disebut *ekskulyang* merupakan kegiatan yang dilakukan diluar kelas dan diluar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh siswa.

---

<sup>25</sup>Dimiyanti dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 200-201.



b) Pengayaan dan Remedial

Sekolah perlu memberikan perlakuan khusus terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar dengan kegiatan remedial. Sedangkan siswa yang cemerlang diberikan kesempatan untuk mempertahankan kecepatan belajarnya melalui program pengayaan.

c) Bimbingan dan Konseling (BK)

Sekolah berkewajiban memberikan bimbingan konseling kepada siswa meliputi, pribadi, sosial, belajar dan karier. Selain guru pembimbing, guru mata pelajaran yang memenuhi kriteria pelayanan bimbingan karier diperbolehkan menjadi guru pembimbing. Oleh karena itu, guru mata pelajaran harus senantiasa berdiskusi dan berkoordinasi dengan guru bimbingan dan konseling secara rutin dan berkesinambungan.<sup>26</sup>

3. Guru Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Guru dan Pendidikan Agama Islam

Guru adalah orang yang sangat berpengaruh dalam proses belajar-mengajar. Karena itu, guru harus betul-betul membawa siswa kepada tujuan yang ingin dicapai, guru harus mampu mempengaruhi siswanya dan berpandangan luas. Kriteria bagi guru adalah harus mempunyai kewibawaan di depan siswanya. Guru harus pendidik profesional, karena secara implisit guru telah merelakan dirinya menerima dan memikul di

---

<sup>26</sup>*Ibid.*,

pundak orang tua. Orang tua telah menyerahkan anaknya ke sekolah, sekaligus melimpahkan sebahagian tanggung jawab pendidikan anaknya kepada guru. Guru juga salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumberdaya manusia yang berpotensi di bidang pembangunan.<sup>27</sup>

Sedangkan pengertian Pendidikan Agama Islam menurut Ahmad Tafsir adalah bimbingan yang diberikan seseorang agar ia berkembang secara Maksimal.<sup>28</sup> Bimbingan yang dimaksud agar seseorang memiliki kemampuan berpikir yang terarah dan terorganisir.

Kemudian menurut Ahmad D. Marimba pendidikan itu adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh sipendidik terhadap perkembangan jasmani dan perkembangan rohani siterdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Bimbingan yang diberikan dengan harapan jasmani dan rohani peserta didik beriring sejalan dengan perkembangan ilmu sehingga dapat menjadikan siswa memiliki kerangka berpikir yang matang dan dewasa.<sup>29</sup>

Armai Arief memberikan pengertian pendidikan Islam sebagai suatu proses pengembangan potensi kreatifitas peserta didik, bertujuan mewujudkan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT,

---

<sup>27</sup>Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Citapustaka Media,2014), hlm.54.

<sup>28</sup>Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*,(Bandung: Remaja Rosdakarya,1992), hlm. 27

<sup>29</sup>Ahmad D. Marimba. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*,(Bandung: Al-Ma'arif,1986), hlm. 21.

cerdas, terampil, memiliki etos kerja yang tinggi, berbudi pekerti luhur, mandiri dan bertanggung jawab terhadap dirinya, bangsa dan negara serta agama.<sup>30</sup> Kemudian pendidikan agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.

b. Fungsi Kompetensi Pedagogik Guru PAI

Adapun yang menjadi fungsi kompetensi pedagogik guru PAI dalam cara-cara mengajar atau keterampilan mengajar sesuatu bahan pengajaran sangat diperlukan guru, khususnya keterampilan dalam:

- 1) Merencanakan atau menyusun setiap program satuan pembelajaran, demikian pula merencanakan atau menyusun keseluruhan kegiatan untuk satu satuan waktu (catur wulan/semester atau tahun ajaran).
- 2) Mempergunakan dan mengembangkan media pendidikan (alat bantu atau alat peraga) bagi murid dalam proses belajar yang diperlukannya.
- 3) Mempergunakan dan mengembangkan semua metode-metode mengajar sehingga terjadi kombinasi-kombinasi dan variasinya dan efektif.

Demikian juga kalau dilihat dari sisi gurunya fungsi sentralnya adalah mendidik (fungsi educational), fungsi sentral ini berjalan sejajar

---

<sup>30</sup>Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*(Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm .3.

dengan atau dalam melakukan kegiatan mengajar (fungsi instruksional) dan kegiatan bimbingan, bahkan dalam setiap tingkah lakunya dalam berhadapan dengan murid (interaksi edukatif) senantiasa terkandung fungsi mendidik. Maka dari itu guru harus mencatat dan melaporkan pekerjaannya itu kepada berbagai pihak yang berkepentingan atau sebagai bahan yang dapat digunakannya sendiri untuk meningkatkan efektifitas pekerjaannya (sebagai umpan balik).<sup>31</sup>

#### B. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Marlina, “Problematika Kompetensi Personal Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pelaksanaan Pembelajaran di SMA Negeri 1 Lingga Bayu”. Penelitian ini berbentuk skripsi pada tahun 2014 di IAIN Padangsidimpuan, dalam penelitiannya membicarakan mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan kompetensi personal guru PAI dalam pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 1 Lingga Bayu yaitu, adanya kesulitan bagi guru dalam menyampaikan pembelajaran karena kurangnya bahan dan literatur di perpustakaan, begitu juga dengan siswa kurangnya minat dalam membaca karena kurangnya buku paket dalam pendidikan agama Islam.<sup>32</sup>

Saddam Husein, “Kompetensi Pedagogik Guru pendidikan Agama Islam Kaitannya dengan Minat Belajar MTs Desa Ujung Gading Kecamatan Batang

---

<sup>31</sup>Zakiah daradjat, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 264-265.

<sup>32</sup>Marlina, “Problematika Kompetensi Personal Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pelaksanaan Pembelajaran di SMA Negeri I Lingga Bayu”, *Skripsi* (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2014).

Angkola”. Penelitian ini berbentuk skripsi pada tahun 2011. Hasil penelitian yang ditemukan bahwa kompetensi paedagogik guru Pendidikan Agama Islam kaitannya dengan minat belajar siswa MTs Pondok Pesantren al-Azhar BI’ibadillah Desa Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola dikategorikan baik, yakni mencapai 70,82%. Penelitian Saddam Husein diatas memiliki hubungan dengan penelitian ini pada variabelnya yang sama-sama meneliti kompetensi, sedangkan perbedaannya penelitian Saddam Husein menggunakan pendekatan kuantitatif.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup>Saddam Husein, “Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Kaitannya dengan Minanat Belajar MTs Desa Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola”, *Skripsi* (Padangsidempuan: STAIN Padangsidempuan, 2011).

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggan, merupakan salah satu pondok pesantren di Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara yang terletak di Desa Siunggam Jae.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini direncanakan yaitu dimulai sejak tanggal 08 Desember 2015 sampai selesai

##### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif tentang Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Oleh karena itu data penelitian ini sepenuhnya dikumpulkan melalui penelitian lapangan.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Metode deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik obyek atau subyek yang diteliti secara tepat.<sup>1</sup>

Metode ini ditujukan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan dan menceritakan bagaimana kompetensi guru Pendidikan Agama Islam di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

---

<sup>1</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 157.

### **C. Subjek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru-guru Pendidikan Agama Islam di MTs Islamiyah Pintu Padang/SiunggamKecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara dengan jumlah sebanyak 4 orang.

### **D. Sumber Data Penelitian**

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 kelompok yaitu:

#### **1. Sumber data primer**

Sumber data primer atau sumber data pokok adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga yang bersangkutan untuk dimanfaatkan.<sup>2</sup> Jalaluddin Rakhmat menyebutkan bahwa data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada subyek informasi yang dicari.<sup>3</sup>

Adapun data primer atau sumber data yang pokok dalam penelitian ini adalah guru-guru Pendidikan Agama Islam di MTs Islamiyah Pintu Padang/SiunggamKecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

---

<sup>2</sup>Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Publik Relations dan Komunukasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 138.

<sup>3</sup>Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Rosdakarya, 2002), hlm. 103.

## 2. Sumber data skunder

Sumber data skunder atau data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengelohannya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu.<sup>4</sup> Sedangkan menurut Jalaluddin Rakhmat, data skunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain yang tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitian.<sup>5</sup>

Adapun yang menjadi data skunder atau data pelengkap dalam penelitian ini adalah:

- a. Papan data MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.
- b. Guru bidang studi yang lain di MTs islamiyah Pintu Padang/Siunggam Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.
- c. Serta bapak kepala sekolah MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

---

<sup>4</sup>Rosady Ruslan, *OP. Cit*, hlm. 138.

<sup>5</sup>Jalaluddin Rakhmat, *Op. Cit*, hlm. 103.



## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Maka untuk menghimpun dan memperoleh data yang dibutuhkan dari lapangan digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi adalah salah satu dari teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan gejala yang tampak pada objek penelitian, dengan ruangan, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, perasaan.<sup>6</sup>

Dalam hal ini observasi yang dilaksanakan peneliti adalah dengan mengamati guru Pendidikan Agama Islam di MTs Islamiyah Pintu Padang/SiunggamKecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

### **2. Wawancara/Interviu**

Interviu adalah teknik untuk mendapatkan data dengan mengadakan hubungan langsung bertemu muka dengan seseorang.<sup>7</sup> Sedangkan menurut Deddy Mulyana, wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain

---

<sup>6</sup>Ahmad Nijar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 120.

<sup>7</sup> Slameto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 132

dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.<sup>8</sup> Dalam proses wawancara atau interviu yang dilakukan peneliti adalah pertama peneliti melakukan wawancara dengan mewawancarai guru-guru Pendidikan Agama Islam yang berjumlah 4 orang, dan bapak kepala MTs Islamiyah Pintu Padang/SiunggamKecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

Dalam penentuan informan dari guru dilakukan dengan teknik *Snowballsampling*. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah sampel sumber data akan semakin besar sampai datanya sudah jenuh.<sup>9</sup> Oleh karena itu dalam penelitian ini yang menjadi *key informan* adalah guru-guru Pendidikan Agama Islam MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

No	INDIKATOR
1	Pemahaman Terhadap Siswa
2	Perencanaan Pembelajaran
3	Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis

<sup>8</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Pradigma Baru Ilmi Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 180

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R& D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 219.

4	Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran
5	Evaluasi Pembelajaran
6	Pengembangan Siswa

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti dan orang lain.<sup>10</sup>

Sedangkan menurut Lexy J Moleong, analisis data yang dapat dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode diskriptif, sehingga penelitian ini digolongkan kepada riset diskriptif yang bersifat teks ploratif yaitu bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena.<sup>11</sup> Adapun langkah-langkah dalam analisis data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Menggambarkan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam di MTs Islamiyah Pintu Padang/SiunggamKecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara, dalam hal ini peneliti membuat gambaran kompetensi guru Pendidikan Agama Islam yang terjadi di sekolah tersebut.

<sup>10</sup>*Ibid.*, hlm. 244.

<sup>11</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 246.

2. Mengetahui usaha-usaha yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan kompetensi guru di MTs Islamiyah Pintu Padang/SiunggamKecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara, dalam hal ini peneliti menjelaskan bagaimana usaha yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan kompetensi guru di MTs Islamiyah Pintu Padang/SiunggamKecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

#### **G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

Teknik ke absahan data diambil dari teknik tringualisasi. Dimana tehnik tringualisasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data yang diperoleh untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. Hal itu dapat dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan membandingkan apa yang dilakukan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan guru pribadi.<sup>12</sup> Adapun hal-hal yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat adalah sebagai beriku:

1. Ketekunan pengamatan

Adapun yang dimaksud ketekunan pengamatan dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan pengamatan terhadap kompetensi guru Pendidikan Agama Islam di MTs Islamiyah Pintu

---

<sup>12</sup>*Ibid.*, hlm. 244.

Padang/SiunggamKecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

## 2. Triangulasi

Triangulasi yaitu pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Apabila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka peneliti harus mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai sumber atau perbandingan. Hal ini dapat dicapai menempuh cara sebagai berikut:

- a. Membandingkan dengan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- c. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam**

MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam adalah bagian dari jenjang pendidikan di Pondok Pesantren Islamiyah Pintu Padang/Siunggam, Pondok Pesantren Islamiyah Pintu Padang/Siunggam merupakan salah satu lembaga pendidikan bagi generasi muda muslim di Sumatera Utara pada umumnya dan masyarakat muslim di desa Pintu Padang/Siunggam sekitarnya pada khususnya. Pondok pesantren ini berdiri mulai dari sejak Tahun 1931 sampai sekarang. Pesantren ini berdiri atas keinginan masyarakat karena mereka sangat menginginkan adanya pesantren yang mudah dijangkau melihat kurangnya pendidikan agama dimasa itu. Pada dasarnya pesantren ini didirikan secara bersama-sama oleh masyarakat, mereka bergotong royong untuk mengumpulkan kayu dari hutan untuk membangun pesantren tersebut. Pendirinya ialah Sekh H. Ismail Daulay, setelah itu baru dipimpin oleh H. Imam Gojali Daulay merupakan anaknya sendiri, setelah H.Imam Gojali Daulay meninggal dunia baru digantikan lagi anaknya H.Ismail Daulay dan sekarang dipimpin oleh H.Ahmad Rifai merupakan saudara dari H.Ismail Daulay setelah sepeninggalannya.

Awal berdirinya Pesantren ini santri yang belajar tidak dipungut biaya biaya hanya sebatas keinginan dan kemampuan orang tua memberikan kepada

sekolah. Kitab yang dipelajari ialah kitab-kitab klasik. Lama belajar di Pesantren ini dulu 7 tahun, kemudian setelah datang SKB 3 Menteri sekolah menjadi 6 tahun dan kitab yang dipelajaripun diganti menjadi kurikulum yang dikeluarkan oleh Kememterian Agama.

Tingkat pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Islamiyah Pintu Padang/Siunggam ini adalah Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA) dan ada juga panti Jompo.

## 2. Letak Geografis MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam

Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Pintu Padang/Siunggam terletak di Jln. Gunung Tua Padangsidimpuan Km.13Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Kampung Bukit Raya/Simangittir.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Jembatan Aek Panantanan Siunggam Jae.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Saba Bolak Siunggam Tonga merupakan tempat masyarakat bertani/bersawah.
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan Pasar Siunggam merupakan tempat masyarakatan berdagang dan tempat santri berbelanja.

## 3. Keadaan Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana mempunyai peranan penting dalam menunjang kebersihan suatu lembaga pendidikan. Berikut ini adalah sarana dan prasarana

MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam Kecamatan Padang Bolak Kabupaten

Padang Lawas Utara:

**Tabel**

**Sarana dan Prasarana**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Lahan/Bangunan	500	M <sup>2</sup>
2	Ruangan Guru	1	Ruangan
3	Perpustakaan	1	Ruangan
4	Ruang Tata Usaha	1	Ruangan
5	Kantin	2	Unit
6	Mesjid/Mushollah	1	Unit
7	Kamar Mandi	1	Unit
8	Ruang Kepala Sekolah	1	Ruangan
9	Sarana Olah Raga	1	Unit
10	Rumah Penjaga Sekolah/Asrama	1	Unit
11	Ruang Belajar	6	Unit
12	Ruang Laboratorium	-	-
13	Asrama Putri	2	Unit
14	Pemondokan Putra	20	kamar
15	Status Kepemilikan Lahan	-	Waqaf



4. Keadaan Guru di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam

Tabel 2 Daftar Guru MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam

No	Nama	NIP/NIGNP	B.Studi	Lk/Pr	Jabatan
1	H.Ahmad Rifai Daulay BA		Fikih	Lk	Kepala
2	Khodmaida Hasibuan		Muatan Lokal	Pr	Guru
3	Manduga Siregar SPd.I		Akidah Akhlik	Lk	Guru
4	Irwan Efendi Daulay SPd.I		Al-Qur'an Hadist	Lk	Guru
5	Epdi Halomoan Daulay SPd.I	121212200002070 005	Bahasa Indonesia	Lk	Guru
6	Lomriana Daulay SPd		IPA	Pr	Guru
7	Irma Juniati S.Pd		Matematika	Pr	Guru
8	Yusliani Daulay S.Pd		Bahasa Indonesia	Pr	Guru
9	Nismaida Harahap S.Pd		Bahasa Inggris	Pr	Guru
10	Dra Khadija Siti Nur	196711262003022 000	SKI	Pr	Guru
11	Mhd.Syafi'i SPd.I		TIK	Lk	Guru
12	Samsinar Daulay		Bahasa Arab	Pr	Guru
13	Sajali Daulay		PPKN	Lk	Guru
14	Mhd Taufik Siregar		-	Lk	-

15	Roy Suhendra Siregar		-	Lk	-
16	Efridawati Harahap		Staf/TU	Pr	-

#### 5. Keadaan Siswa MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam

Tabel 3 Keadaan Siswa MTs Islamiyah Pintu/Padang Siunggam

Kelas	Laki-laki B	Perempuan VI A	Jumlah
VII	20	26	46
VIII	24	25	49
IX	26	14	40
Jumlah			135

#### B. Temuan Khusus

##### 1. Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

Pedagogik dalam proses belajar mengajar adanya kompetensi yang dimiliki seorang guru PAI dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya akan lebih mempermudah guru PAI dalam mengajar dan mempermudah siswa dalam menerima informasi yang disampaikan oleh guru PAI. Berdasarkan wawancara dengan Bapak H. Ahmad Rifai Daulay B.A menyatakan dengan adanya kompetensi pedagogik yang tinggi guru

PAI semakin lebih mudah untuk mengajar dan mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan proses belajar mengajar, misalnya mempersiapkan bahan pengajaran, mengelola kelas, menggunakan media pembelajaran, metode, dan sumber belajar untuk kepentingan pengajaran.<sup>1</sup>

Kompetensi seseorang dapat dilihat dari proses kinerja yang dimilikinya seseorang bisa dikatakan guru profesional jika memiliki kompetensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Adapun kompetensi pedagogik yang dikuasai guru PAI dalam menjalankan tugasnya adalah:

a. Pemahaman Terhadap Siswa

Pemahaman terhadap siswa merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang dimiliki seorang guru, khususnya guru PAI. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dra. Khadijah Siti Nur menyatakan, sedikitnya ada dua hal yang harus dipahami guru dari siswanya di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara yaitu tingkat kecerdasan dan tingkat cacat fisik.<sup>2</sup> Kecerdasan seseorang terdiri dan beberapa tingkatan:

Tingkat kecerdasan anak didik yang dipahami oleh Ibu Samsinar Daulay dan sering di perhatikan dalam pembelajaran ada tiga tingkat.

---

<sup>1</sup>Ahmad Rifai Daulay, Kepala Sekolah MTs Islamiyah Pintu , *Wawancara* di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam, tanggal 01 Juni 2016 .

<sup>2</sup>Khadijah Siti Nur, Guru SKI, *Wawancara* di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam tanggal 01 Juni 2016.

Pertama kategori pintar yang dipahami guru terhadap anak didik ketika guru menjelaskan sekali ucapkan siswa yang pintar sudah bisa memahami. Kedua kategori menengah pintar itu anak didik yang dipahami guru menjelaskan dengan pelan-pelan dan jelas. Ketiga kategori kurang pintar siswa yang dipahami guru di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam ketika menjelaskan dengan sering mengulangi penjelasan supaya siswa itu mudah paham dari tingkat yang paling rendah.<sup>3</sup>

Selanjutnya Bapak Irwan Efendi Daulay SPd.I menambah bahwa pemahaman terhadap siswa selain tingkat kecerdasan, juga dilihat dari kreatifitas dan perkembangan kognitifnya. Setiap orang memiliki perbedaan dalam kreatifitas. Orang yang mampu menciptakan sesuatu yang baru disebut dengan orang kreatif. Sementara kreatifitas erat hubungannya dengan intelegensi yang cukup tinggi dan suka hal-hal yang baru. Sedangkan seseorang yang tingkat integensinya rendah. Maka kreatifitasnya kurang dan suka hal-hal biasa.<sup>4</sup>

Kemudian wawancara dengan Bapak Manduga Siregar S.Pd.I bahwa pemahaman terhadap kreatifitas siswa yang dipahami guru yaitu memberikan tugas kepada siswa dengan beberapa pertanyaan, kalau

---

<sup>3</sup>Samsinar Daulay, Guru B. Arab, *Wawancara* di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam tanggal 03 Juni 2016.

<sup>4</sup>Irwan Efendi Daulay, Guru Al-Qur'an dan Al-Hadist, *Wawancara* di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam tanggal 03 Juni 2016.

memang siswa itu bisa menjawab dari soal tersebut dan sering bertanya dan sering menonjolkan diri di muka umum berarti siswanya itu sudah dipahami sebagai siswa yang kreatif, kemudian sebaliknya kalau siswa itu tidak bisa menjawab pertanyaan tersebut dan sering pendiam berarti belum bisa dikatakan siswa yang kreatif.<sup>5</sup>

Seterusnya pemahaman perkembangan kognitif terhadap siswa, menurut hasil wawancara dengan Ibu Dra. Khadijah Siti Nur bahwa perkembangan kognitif sangat diperhatikan guru sama halnya dengan pemahaman perkembangan tingkat kecerdasan siswa guru berusaha memberikan pemahaman terdapat siswa dengan berbagai cara.

Menurut hasil observasi peneliti bahwasanya guru Pendidikan Agama Islam di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam dalam pemahaman mulai dari tingkat kecerdasan, kreatifitas, perkembangan kognitif siswa guru berusaha dalam memahami terhadap siswa tersebut. Tetapi memahami kondisi fisik siswa, guru kurang memperhatikan kondisi fisik berkaitan dengan pendengaran dan penglihatan siswa yang rabun jauh tetapi posisi kursinya diletakkan dibelakang sedang pembelajaran berlangsung, begitu juga dengan siswa yang kurang

---

<sup>5</sup>Manduga Siregar, Guru Akidah Akhlak, *Wawancara* di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam tanggal 03 Juni 2016

pendengaran/tuli masih dibuat lagi posisi duduknya dibelakang sedangkan pembelajaran berlangsung.<sup>6</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti memberi kesimpulan bahwa guru Pendidikan Agama Islam di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam kurang berkompeten dalam pemahaman terhadap siswa biarpun guru sudah berusaha dalam memahami tingkat kecerdasan, kreatifitas, perkembangan kognitif, tapi guru kurang memperhatikan kondisi fisik. Karena kondisi fisikpun sangat berpengaruh dalam kesuksesan dalam proses pembelajaran.

b. Perencanaan Pembelajaran

Dalam perencanaan pembelajaran sedikitnya ada tiga hal yang mendukung perencanaan pembelajaran ini yaitu identifikasi kebutuhan, identifikasi kompetensi siswa dan Penyusunan Program Pembelajaran (RPP)

Menurut wawancara dengan Ibu Dra Khadijah Siti Nur tentang identifikasi kebutuhan, guru kurang memahami masalah identifikasi kebutuhan siswa, kalau masalah kebutuhan siswa dalam pembelajaran guru sudah memberikan materi pelajaran kepada siswa sesuai dengan keadaan siswa<sup>7</sup>.

---

<sup>6</sup>Hasil *observasi*, tanggal 02 Juni 2016.

<sup>7</sup>Khadijah Siti Nur, Guru SKI *Wawancara* di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam tanggal 01 Juni 2016.

Begitu juga dengan identifikasi kompetensi siswa guru kurang memahami seperti apa identifikasi kompetensi siswa itu dalam proses pembelajaran berdasarkan wawancara dengan Ibu Samsinar Daulay.<sup>8</sup>

Berdasarkan wawancara dengan bapak Manduga Siregar SPd.I menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran bagi guru PAI, keberhasilan pengajaran, sama pentingnya dengan mendesain bangunan bagi seorang arsitek. Kompetensi guru dalam menyusun dan mengelola program pengajaran, tampak dari cara yang dilakukannya dalam membuat Rencana Program Pembelajaran (RPP). Dalam penyusunan program pembelajaran yang dilakukan di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam dengan membuat Rencana Program Pembelajaran, Silabus, Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROSEM). Tetapi dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas Rencana Program Pembelajaran tidak dibawa setiap pertemuan tatap muka di kelas karena di sekolah tersebut tidak begitu diwajibkan membawa RPP dalam setiap pertemuan di kelas.<sup>9</sup>

Sama halnya wawancara dengan Ibu Samsinar Daulay beliau menyebutkan bahwa, Rencana Program Pembelajaran yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam

---

<sup>8</sup>Samsinar Daulay, Guru B. Arab *Wawancara* di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam tanggal 03 Juni 2016

<sup>9</sup>Manduga Siregar, Guru Akidah Akhlak *Wawancara* di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam tanggal 03 Juni 2016

dalam pelaksanaan pembelajaran kadang-kadang menggunakan RPP dan tetapi RPP itu selalu dibuat tapi tidak begitu dibawa setiap pertemuan.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dra. Khadijah Siti Nur menyatakan bahwa meskipun sebenarnya tidak dapat ditentukan rencana pelaksanaan, model apa yang benar, tapi dalamnya guru PAI telah mencantumkan tujuan yang ingin dicapai dari suatu kompetensi dasar, kemudian menentukan indikator-indikator pembelajaran. Memilih dan menetapkan metode dengan baik, menyesuaikan waktu yang tersedia. Hal yang senada juga ditegaskan oleh Bapak Irwan Efendi Daulay SPd.I bahwa dalam penyusunan program pengajaran guru agama cukup disiplin, setiap awal semester selalu menyerahkan program pembelajaran guru, dan program pengajaran tersebut sesuai dengan kurikulum yang dipakai di sekolah tersebut. Guru PAI juga menggunakan metode yang bervariasi, juga mengajar, menggunakan media pembelajaran, menggunakan strategi pembelajaran, membuat penilaian, yang sesuai dengan karakteristik siswa.<sup>11</sup>

Menurut Observasi peneliti dilapangan, yaitu peneliti menemukan beberapa bukti mengenai perencanaan pembelajaran bahwa semua bersangkutan dengan pembelajaran seperti Silabus, Rencana Program

---

<sup>10</sup>Samsinar Daulay, Guru B. Arab *Wawancara* di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam tanggal 03 Juni 2016

<sup>11</sup>Irwan Efendi Daulay, Guru Al-Qur'an dan Al-Hadist *Wawancara* di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam tanggal 03 Juni 2016



Pembelajaran (RPP), Program Tahunan (PROTA), dan Program Semester (PROSEM), akan tetapi RPP tersebut guru tidak membawanya setiap pertemuan dalam kelas.<sup>12</sup>

Menurut hasil wawancara dan observasi peneliti memberikan kesimpulan bahwa kompetensi guru dalam merencanakan pembelajaran kurang berkompeten juga, dikarenakan guru Pendidikan Agama Islam di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam kurang memahami identifikasi kebutuhan, identifikasi kompetensi siswa dan Rencana Program Pembelajaranpun tidak berjalan dengan disiplin.

c. Pelaksanakan Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis

Kompetensi pedagogik guru PAI menjadi faktor yang sangat penunjang peningkatan kualitas sekolah. Salah satu tugas guru PAI adalah mengajar, oleh karena itu setiap guru PAI harus mempunyai kompetensi mengajar, memiliki pemahaman dan penerapan secara teknis mengenai berbagai metode mengajar dan strategi serta hubungannya dengan mengajar.

Penjelasan dari Bapak Manduga SPd.I bahwa cara mengajar masing-masing guru PAI cukup bervariasi, setiap guru ketika mengajar guru memperhatikan tempat duduk siswa, kalau sudah tertib barulah pembelajaran dimulai dengan mengajukan pertanyaan tentang pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya, setelah itu baru masuk proses

---

<sup>12</sup>Hasil *Observasi*, tanggal 04 Juni 2016.

pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru menggunakan beberapa metode mengajar misalnya metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan lain-lain. Setelah proses pembelajaran baru diakhiri dengan tes ujian untuk menguji sejauh mana pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang baru dipelajari. Tes ujian ini dilakukan dengan ter lisan dan tulisan supaya anak didik lebih bebas dalam berpikir dan menjawab soal melalui kemampuan yang dimilikinya<sup>13</sup>

Menurut observasi peneliti dilapangan bahwa bahwa guru Pendidikan Agama Islam di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam dalam pelaksanaan pendidikan dan dialogis sudah sesuai dengan hasil wawancara di atas dengan guru.

Dari hasil wawancara dan observasi dilapangan peneliti memberikan kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis yang dilaksanakan oleh guru Pendidikan Agama Islam di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam sudah bisa dikatakan berkompeten karena guru sudah menggunakan beberapa metode mengajar sesuai dengan situasi dan kondisi siswa sekalipun guru tidak selalu membawa RPP setiap pertemuan tatap muka di kelas.

---

<sup>13</sup>Manduga Siregar, Guru Akidah Akhlak *Wawancaradi* MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam tanggal 04 Juni 2016.

d. Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dra Khadijah Siti Nur mengatakan: Teknologi pembelajaran merupakan sarana pendukung untuk memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran, pembentukan kompetensi serta memudahkan penyajian dan informasi. Oleh karena itu, pada zaman sekarang sumber belajar dengan mudah dapat diakses melalui teknologi informasi, khususnya internet yang didukung oleh *Computer, Leptof* dan *Hanphone*. Akan tetapi teknologi pembelajaran di MTs Islamiyah Pintu Padang sangat terbatas.<sup>14</sup>

Menurut keterangan Bapak Irwan Efendi Daulay S.Pd.I menjelaskan bahwa dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran Ia sering menggunakan *Leptof*, dan *Henphone*, akan tetapi dalam pemanfaatan tersebut tidak bisa diperlihatkan kepada siswa-siswi isi dari *Leptof* tersebut karena keterbatasan fasilitas sekolah, misalnya infokus.

Menurut hasil observasi yang dilakukan bahwa pemanfaatan teknologi pembelajaran di MTs Islamiyah Pintu Padang tidak semua menggunakan, dikarenakan kurangnya fasilitas media pembelajaran, hanya menggunakan media pembelajaran seadanya misalnya siswa disuruh membuat poster/gambar sebagai media pembelajaran dan

---

<sup>14</sup>Khadijah Siti Nur, Guru SKI, *Wawancara* di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam, tanggal 04 Juni 2016.

digantungkan disetiap sudut-sudut ruangan kelas, sedangkan *Leptofhanya* pegangan guru saja karena tidak ada infokus.<sup>15</sup>

Kesimpulan dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam di MTs Islamiyah Pintu Padang/Singgam sangat kurang berkompeten, kurang berkompeten dalam artian bukan berti guru tersebut tidak mampu menggunakan teknologi akan tetapi kurangnya fasilitas sekolah.

e. Evaluasi Hasil Belajar

Dalam kegiatan pembelajaran Bapak Irwan Efendi Daulay menjelaskan bahwa evaluasi hasil belajar tidak hanya dilakukan untuk menilai prestasi siswa. Tetapi juga harus dilakukan terhadap proses pembelajaran itu sendiri. Berkenaan dengan bentuk penilaian yang dilakukan guru PAI di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam yang paling sering adalah tes lisan yang dilakukan sebelum pelajaran dimulai, kemudia tes tulisan diakhir pertemuan, atau memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengerjakan tugas latihan dirumah yang berupa PR (pekerjaan rumah) testulisan yang dilakukan secara bersamaan

---

<sup>15</sup>Hasil *observasi*, tanggal 05 Juni 2016.

seperti mid semester dan ujian semester untuk menentukan prestasi belajar siswa.<sup>16</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Samsinar Daulay, penilaian dalam pengajaran sangat penting dilaksanakan, karena dengan diadakannya penilaian guru PAI dapat mengetahui dan mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan guru dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tercapai, hal itu dibuktikan dengan hasil atau prestasi siswa. Akan tetapi jika prestasi siswa kebanyakan rendah, bukan hanya siswa yang gagal atau disalahkan, tetapi yang perlu diperhatikan adalah apakah guru sendiri telah melaksanakan tugasnya secara maksimal. Dalam penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran yang paling sering adalah dengan berkomunikasi berbahasa Arab dengan kawan-kawannya atau berbentuk *halaqoh* kemudian diamati sejauh mana keberhasilannya.<sup>17</sup>

Evaluasi pembelajaran menurut keterangan Bapak Manduga Siregar S.Pd.I mejelaskan bahwa evaluasi yang paling wajib dilaksanakan guru Pendidikan Agama Islam adalah ujian semester, karena ujian semester ini difungsikan dan ditujukan untuk keperluan kenaikan kelas.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup>Irwan Efendi Daulay, Guru Al-Qur'an dan Al-Hadist *Wawancara* di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam tanggal 03 Juni 2016.

<sup>17</sup>Samsinar Daulay, Guru B. Arab *Wawancaradi* MTs islamiyah Pintu Padang/Siunggam tanggal 05 Juni 2016

<sup>18</sup>Manduga Siregar, Guru Akidah Akhlak *Wawancaradi* MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam tanggal 04 Juni 2016.

Menurut hasil observasi yang dilakukan bahwa penilaian yang dilakukan guru-guru Pendidikan Agama Islam MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam yang paling sering adalah memberikan tugas di rumah kepada siswa (PR) dan tes lisan yang diawali permulaan pembelajaran. Sedangkan evaluasi untuk diagnostik, untuk seleksi dan untuk penempatan tidak dipahami oleh guru Pendidikan Agama Islam MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam<sup>19</sup>

f. Pengembangan Siswa

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Dra Khadijah Siti Nur mengatakan bahwa pengembangan siswa dilakukan oleh guru melalui berbagai cara antara lain kegiatan ekstra kurikuler, remedial, dan bimbingan konseling. Akan tetapi yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran yang biasa dilakukan dilapangan adalah ekstra kurikuler dan remedial bagi siswa sebagai pengembangan bagi siswa-siswi MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam.<sup>20</sup> Sehubungan dengan penjelasan Bapak Irwan Efendi Daulay S.Pd.I bahwa pengembangan siswa yang dilakukan melalui kegiatan ekstra kurikuler yang dilakukan di lokasi

---

<sup>19</sup>Hasil *observasi* pada tanggal 06 Juni 2016.

<sup>20</sup>Khadijah Siti Nur, Guru SKI *Wawancara* di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam tanggal 05 Juni 2016.

pemondokan pada waktu sore menjelang magrib bertempat di Mesjid pemondokan yang dipandu oleh abang-abang tingkat Aliyahnya.<sup>21</sup>

Sedangkan menurut observasi bahwa dalam pengembangan siswa itu dengan melalui ekstra kurikuler, remedial, dan bimbingan konseling, yang sering digunakan guru Pendidikan Agama Islam di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam adalah remedial dan ekstra kurikuler sedangkan bimbingan konseling tidak digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam.<sup>22</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti menyimpulkan bahwa kompetensi pengembangan siswa guru Pendidikan Agama Islam di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam sudah dilaksanakan melalui remedial dan kegiatan ekstra kurikuler tetapi belum dilaksanakan bimbingan konseling. Jadi dapat dipahami bahwa guru Pendidikan Agama Islam belum dikatakan berkompeten dalam pengembangan siswa karena tidak sesuai dengan apa yang sesungguhnya yang ada dikajian pustaka.

## 2. Upaya yang Dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kompetensi Pedagogiknya di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam.

Untuk mengurangi kendala-kendala guru dalam proses pembelajaran.

Maka upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam

---

<sup>21</sup>Irwan Efendi Daulay, Guru Al-Qur'an dan Al-Hadist, *Wawancara* di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam, tanggal 05 Juni 2016.

<sup>22</sup>Hasil *observasi*, tanggal 06 Juni 2016.

mengembangkan kompetensi pedagogik guru di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam adalah:

- a. Berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik atau teman sejawat saling tukar pikiran, saling memotivasi satu sama lain saling membantu jika ada kesulitan.<sup>23</sup>
- b. Mempelajari macam-macam media pendidikan dan penggunaan media dalam pembelajaran, seperti mengidentifikasi gangguan suasana pembelajaran baik secara perorangan maupun kelompok. Dan membuat sendiri media pembelajaran sederhana dan menyuruh siswa/i membawa media yang diperlukan dalam proses pembelajaran.<sup>24</sup>
- c. Guru Pendidikan Agama Islam melanjutkan pendidikan keprogram Magister (S2)sesuai dengan program studi masing-masing.<sup>25</sup>

### 3. Analisis Hasil Penelitian

Analisis hasil penelitian tentang kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, Al-Qur'an Hadist, dan Bahasa Arab adalah sebagai berikut:

---

<sup>23</sup>Samsinar Daulay, Guru B. Arab *Wawancara* di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam tanggal 05 Juni 2016.

<sup>24</sup>Manduga Siregar, Guru Akidah Akhlak *Wawancara* di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam tanggal 05 Juni 2016.

<sup>25</sup>Irwan Efendi Daulay, Guru Al-Qur'an dan Al-Hadist *Wawancara* di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam tanggal 05 Juni 2016



- a. Pemahaman terhadap peserta didik bahwasanya guru Pendidikan Agama Islam di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam dalam pemahaman mulai dari tingkat kecerdasan, kreatifitas, perkembangan kognitif siswa guru berusaha dalam memahami terhadap siswa tersebut. Tetapi memahami kondisi fisik siswa, guru kurang memperhatikan kondisi fisik berkaitan dengan pendengaran dan penglihatan siswa yang rabun jauh tetapi posisi kursinya diletakkan dibelakang sedangkan pembelajaran berlangsung, begitu juga dengan siswa yang kurang pendengaran/tuli masih dibuat lagi posisi duduknya dibelakang sedangkan pembelajaran berlangsung.

Maka kesimpulannya bahwa guru Pendidikan Agama Islam di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam kurang berkompeten dalam pemahaman terhadap siswa biarpun guru sudah berusaha dalam memahami tingkat kecerdasan, kreatifitas, perkembangan kognitif, tapi guru kurang memperhatikan kondisi fisik. Karena kondisi fisikpun sangat berpengaruh dalam kesuksesan dalam proses pembelajaran.

- b. Perencanaan pembelajaran menurut wawancara dan observasi peneliti dilapangan, yaitu peneliti menemukan beberapa bukti mengenai perencanaan pembelajaran bahwa semua bersangkutan dengan pembelajaran seperti Silabus, Rencana Program Pembelajaran (RPP), Program Tahunan (PROTA), dan Program Semester (PROSEM), akan

tetapi RPP tersebut guru tidak membawanya setiap per pertemuan dalam kelas.

Maka kesimpulannya bahwa kompetensi guru dalam merencanakan pembelajaran kurang berkompeten juga, dikarenakan guru Pendidikan Agama Islam di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam kurang memahami identifikasi kebutuhan, identifikasi kompetensi siswa dan Rencana Program Pembelajaranpun tidak berjalan dengan disiplin.

- c. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis yang dilaksanakan oleh guru Pendidikan Agama Islam di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam dalam pelaksanaannya guru sudah menggunakan beberapa metode pembelajaran tetapi yang paling dominan adalah metode ceramah.
- d. Teknologi pembelajaran di MTs Islamiyah Pintu Padang tidak semuanya digunakan oleh guru karena kurangnya fasilitas media pembelajaran, hanya menggunakan media pembelajaran seadanya misalnya siswa disuruh membuat poster/gambar sebagai media pembelajaran dan digantungkan disetiap sudut-sudut ruangan kelas, sedangkan *Laptop* hanya pegangan guru saja karena tidak ada infokus.

Kesimpulan peneliti dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam sangat kurang berkompeten, kurang berkompeten dalam artian bukan

berarti guru tersebut tidak mampu menggunakan teknologi akan tetapi kurangnya fasilitas sekolah.

- e. Evaluasi penilaian yang dilakukan guru-guru Pendidikan Agama Islam MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam yang paling sering adalah memberikan tugas dirumah kepada siswa (PR) dan tes lisan yang diawali permulaan pembelajaran. Sedangkan evaluasi untuk diagnostik, untuk seleksi dan untuk penempatan tidak dipahami oleh guru Pendidikan Agama Islam MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam.
- f. Pengembangan siswa yang sering digunakan guru Pendidikan Agama Islam di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam adalah remedial dan ekstra kurikuler sedangkan bimbingan konseling tidak digunakan, karena guru BK tidak tersedia. Peneliti menyimpulkan bahwa kompetensi pengembangan siswa guru Pendidikan Agama Islam di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam sudah dilaksanakan melalui remedial dan kegiatan ekstra kurikuler tetapi belum dilaksanakan bimbingan konseling.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara, sebagai berikut:
  - a. Pemahaman terhadap siswa, mulai dari pemahaman tingkat kecerdasan, kreatifitas, perkembangan kognitif siswa guru berusaha dalam memahaminya, sedangkan memahami kondisi fisik siswa, guru Pendidikan Agama Islam tidak begitu memperhatikannya. Maka peneliti memberi kesimpulan bahwa guru Pendidikan Agama Islam di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam kurang berkompeten.
  - b. Guru sudah merencanakan pembelajaran dalam bentuk Rencana Program Pembelajaran (RPP), tetapi guru tidak membawa RPP setiap pertemuan.
  - c. Teknologi Pembelajaran belum menggunakan karena keterbatasan media pembelajaran hanya menggunakan media pembelajaran seadanya.

- d. Pelaksanaan pendidikan, metode yang sering digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam adalah metode ceramah dan siswa disuruh untuk merangkum apa yang diceramahkan guru tersebut.
  - e. Evaluasi yang sering dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam adalah menyuruh siswa mengerjakan tugas Pekerjaan Rumah (PR)
  - f. Pengembangan siswa yang dilaksanakan oleh guru Pendidikan Agama Islam di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam adalah remedial dan ekstra kulikuler, sedangkan bimbingan konseling tidak terlaksana.
2. Upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan kompetensinya yaitu:
- a. Menjalin komunikasi yang baik dengan guru-guru yang lain sehingga mereka bisa melakukan diskusi dengan baik pula.
  - b. Mempelajari macam-macam media pembelajaran penggunaan media dalam pembelajaran, seperti mengidentifikasi gangguan suasana pembelajaran baik secara perorangan maupun kelompok.
  - c. Membuat sendiri media pembelajaran sederhana dan menyuruh siswa/i membawa media yang diperlukan dalam proses pembelajaran,
  - d. Guru Pendidikan Agama Islam melanjutkan pendidikan keprogram Magister (S2) sesuai dengan program studi masing-masing.

## **B. Saran-Saran**

Sesuai dengan pokok masalah hasil penelitian diatas, maka dapat diuraikansaran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah diharapkan memberikan kontribusi dan dorongan serta arahan memberikan kepada guru PAI agar lebih meningkatkan kompetensi pedagogik dalam mengajar, khususnya bidang studiagama guna meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Para guru agama diharapkan supaya lebih meningkatkan kompetensi pedagogik dalam mengajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Para siswa agar lebih giat lagi terus belajar supaya lebih mudah mendapat prestasi belajar sesuai dengan yang diinginkan.
4. Semua yang turut mengurus sekolah ini sangat diharapkan sekali untuk menambah referensi buku yang menunjang prestasi siswa terutamanya buku-buku yang berkaitan dengan ilmu.
5. Peneliti mengharap kepada seluruh tenaga pendidik semua harus ingat slogan Kementerian Agama Republik Indonesia yaitu Ikhlas Beramal dalam memberikan ilmu kepada siswa/siswi yang ada di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam supaya sama-sama mendapat keuntungan di dunia dan akhirat, keuntungan dalam artian sudah mendapat materi secara duniawi disamping itu mendapat pala lagi.

## DAFTAR PUSATAKA

- Kunandar, *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Darajat Zakiah, dkk., *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, *Tentang Guru dan Dosen* (Bab IV Pasal 10 Ayat 1).
- Sidi Indra Djati, *Menuju Masyarakat Belajar: Menggagas Paradigma Baru Pendidikan*, Jakarta: Paramadina, 2001.
- Depertemen Agama R.I , *Al-Qur'an Magfiroh*, Jakarta: Magfiroh Pustaka, 2006.
- Bafadal Ibrahim, *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- B. Uno H. Hamzah, *Profesi Kependidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

- Sagala Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sadulloh Uyoh dkk, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Djamarah Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Tafsir Ahmad, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tentang Guru, pada bagaian ke I Pasal 3 Point 4.
- E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Press, 2010.
- Nasution Irwan Syafaruddin dan, *Menajemen Pembelajaran* Jakarta: Quantum Teaching, 2003.
- Nurdin Syafruddin, *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Wali Songo Semarang bekerjasama dengan Pustaka Pelajar, 2008.
- Dimyanti dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Nata Abuddin, *Menajemen Pendidikan*, Jakarta: Prenda Media, 2003.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.



- Ruslan Rosady, *Metode Penelitian Publik Relations dan Komunukasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Rakhmat Jalaluddin, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: Rosdakarya, 2002.
- Rangkuti Ahmad Nijar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Slameto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Mulyana Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Pradigma Baru Ilmi Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Lexy J Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998.

## **Lampiran I**

### **PEDOMAN WAWANCARA**

Pedoman wawancara ini disusun untuk memperoleh data tentang Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

#### **A. Wawancara Dengan Kepala Sekolah MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara**

1. Bagaimana pandangan bapak tentang kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara?
2. Bagaimana peran bapak sebagai kepala sekolah untuk mengembangkan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara?

#### **B. Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam**

1. Bagaimana bapak/ibu memahami kondisi siswa MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam?
2. Bagaimana materi yang direncanakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam?

3. Apakah bapak/ibu mempersiapkan materi sebelum proses pembelajaran?
4. Bagaimana pemanfaatan teknologi/media dan metode pembelajaran terhadap proses pembelajaran di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam?
5. Bagaimana pola penilaian atau evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan pembelajaran?
6. Apakah bapak/ibu melaksanakan pengembangan terhadap siswa di luar jam pelajaran di sekolah?

## **Lampiran II**

### **PEDOMAN OBSERVASI**

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul “Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam di MTs Islamiyah Pintu Padang/Siunggam Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara” penulis melakukan pengamatan langsung terhadap, sebagai berikut..

1. Pemahaman terhadap siswa.
2. Penggunaan metode, media dan sumber dalam proses pembelajaran.
3. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik.
4. Pemanfaatan teknologi pembelajaran.
5. Pengevaluasian hasil belajar.
6. Pengembangan terhadap siswa.

DOKUMENTASI















**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : In.19/E1.4/PP.00.9/Skripsi/2015  
Lamp : -  
Hal : *Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi*

Padangsidimpuan, 29 September 2015

Kepada Yth :  
1. Pembimbing I  
**Dr. Erawadi M.Ag**  
  
2. Pembimbing II  
**H. Ismail Baharuddin Lc., M.A**

Di -  
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut:

Nama : **SAGIMAN SIMAMORA**  
Nim : **123100033**  
Fakultas/Jurusan : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAI-1**  
Judul Skripsi : **Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di MTs Islamiyah Pintu Padang Siunggam Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa dimaksud dan dilakukan penyempurnaan judul bilamana perlu.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

KETUA JURUSAN PAI

*[Signature]*  
**Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag**  
NIP. 19680517 199303 1 003

SEKRETARIS JURUSAN PAI

*[Signature]*  
**Hamka, M.Hum**  
NIP. 19840815 200912 1 005

Wakil Dekan Bidang Akademik

*[Signature]*  
**Dr. Lelya Hilda, M.Si**  
NIP. 19720920 200003 2 002

**PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING**

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA  
PEMBIMBING I

*[Signature]*  
**Dr. Erawadi M.Ag**  
NIP.19720326 199803 1 002

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA  
PEMBIMBING II

*[Signature]*  
**H. Ismail Baharuddin, Lc., M.A**  
NIP. 19660211 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B-1160/In.14/E.4c/TL.00/05/2016  
Hal : Izin Penelitian  
Penyelesaian Skripsi.

31 Mei 2016

Yth. Kepala MTs Islamiyah  
Pintu Padang Siunggam  
Kec. Padang Bolak Kab. PALUTA

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan menerangkan bahwa :

Nama : Sagiman Simamora

NIM : 123100033

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Alamat : Paran Gadung Kec. Padang Bolak Julu Kab. PALUTA

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di MTs Islamiyah Pintu Padang Siunggam Kec. Padang Bolak Kab. PALUTA". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

Wakil Dekan Bid. Akademik



Dr. Lelya Hilda, M.Si  
NIP. 19720920 200003 2 002



**MADRASAH TSANAWIYAH ISLAMIYAH  
PINTU PADANG SIUNGGAM  
Kecamatan Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara  
Jl. Gunung Tua-Padangsidimpuan Km. 13**

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : A.048/SK\_MTs/YPPIPP/VI/2016**

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Pintu Padang Siunggam Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa:

**Nama : SAGIMAN SIMAMORA  
NIM : 123100033  
Fakultas : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jurusan : PAI  
Alamat : Paran Gadung Kec. Padang Bolak Julu Kab. Padang Lawas Utara**

Sesuai dengan surat yang kami terima tanggal 31 Mei 2016 dengan nomor B-1160/In.14/E.4c/TL.00/05/2016 dengan maksud mengadakan Penelitian/ Riset, berdasarkan dari surat tersebut benar bahwa yang namanya tercantum diatas telah melaksanakan Penelitian/ Riset di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Pintu Padang Siunggam kecamatan Padang Bolak kabupaten Padang Lawas utara Mulai tanggal 01 Juni 2016 s/d 17 Juni 2016 dengan Judul Skripsi

**“ KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTs  
ISLAMIYAH PINTU PADANG SIUNGGAM KECAMATAN PADANG BOLAK  
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA”**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya

**Pintu Padang, 17 Juni 2016  
Kepala Madrasah,**

  
**H. AHMAD RIFAI DAULAY, BA**

## **Daftar Riwayat Hidup**

1. **Nama** : Sagiman Simamora  
**Nim** : 12 310 0033  
**Tempat/Tanggal Lahir** : Paran gadung, 23 Mei 1993  
**Fakultas/Jurusan** : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI-I  
**Alamat** : Paran Gadung,  
Kecamatan Padang Bolak Julu  
Kab. Padang Lawas Utara
  
2. **Orang Tua**
  - a. **Ayah** : Pakih Makmur Simamora
  - b. **Ibu** : Tihotna Pohan
  - c. **Pekerjaan** : Petani**Alamat** : Paran Gadung,  
Kecamatan Padang Bolak Julu  
Kab. Padang Lawas Utara
  
3. **Pendidikan.**
  - a. **SD Negeri 104800 Empres Padang Bujur tamat 2006**
  - b. **MTs Islamiyah Pintu Padang Siunggam tamat 2009**
  - c. **MAS Islamiyah Pintu Padang Siunggam tamat 2012**
  - d. **Masuk IAIN Padang Sidimpuan 2012 tamat 2016**